

ARAHAN KEBIJAKAN PENINGKATAN NILAI TAMBAH LIMBAH TANAMAN PADI UNTUK APLIKASI INDUSTRI DI KABUPATEN LEBAK

Erni Krisnaningsih¹, Marimin², Saleh Dwiyatno³, Dadi Cahyadi⁴, Sulistiyono⁵, Rita Wiji Wahyuningrum⁶

¹) Teknik Industri, Universitas Esa Unggul

²) Teknik Industri Pertanian, Institut Pertanian Bogor

³) Sistem Komputer, Universitas Serang Raya

⁴) Teknik Industri, Universitas Serang Raya

⁵) Teknik Informatika, Universitas Serang Raya

⁶) Manajemen Informatika, AMIK Serang

*Corresponding author

Erni Krisnaningsih

Email :

ernikrisnaningsih17@gmail.com

HP : 082298862735

Abstrak

Kebutuhan konsumsi energi di Indonesia masih sangat tergantung pada energi fosil. Biomassa merupakan bahan baku bioenergi ramah lingkungan dan berkelanjutan. Sampai saat ini potensi limbah pertanian tanaman padi belum dimanfaatkan secara optimal di Kabupaten Lebak Banten. Nilai tambah dari limbah tanaman padi menjadi produk bioenergi dan arang sekam untuk berbagai aplikasi di bidang industri. Adanya potensi produk bioenergi dan arang sekam serta produk berbahan dasar arang sekam untuk berbagai aplikasi industri. Rekomendasi dari kegiatan PKM antara lain Beberapa langkah dalam upaya pemanfaatan limbah pertanian sekam padi menjadi bioenergi dan arang sekam menjadi produk industri: (1). Rekomendasi pemanfaatan biomassa untuk bioenergi; (2). Rekomendasi pemanfaatan limbah sekam padi menjadi produk bioenergi berupa biopellet; (3). Rekomendasi pemanfaatan limbah sekam padi menjadi arang sekam; (4) Aplikasi arang sekam untuk berbagai aplikasi di bidang industri; 5). Kesadaran penggunaan bioenergi yang berkelanjutan memerlukan partisipasi aktif pemerintah, industri dan masyarakat lokal. Arah kebijakan peningkatan nilai tambah limbah tanaman padi dapat menjadi rekomendasi dalam peningkatan penggunaan energi terbarukan dan perekonomian bagi petani dan pelaku industri di Kabupaten Lebak.

Kata kunci: Arah Kebijakan, Limbah Padi, Nilai Tambah, Industri, berkelanjutan

Abstract

Indonesia's energy consumption needs are still highly dependent on fossil fuels. Biomass is an environmentally friendly and sustainable bioenergy feedstock. Until now, the potential of rice agricultural waste has not been optimally utilized in Lebak Banten Regency. The added value of rice plant waste becomes bioenergy products and husk charcoal for various applications in the industrial field. The potential of bioenergy products and husk charcoal and products made from husk charcoal for various industrial applications. Recommendations from PKM activities include several steps in an effort to utilize rice husk agricultural waste into bioenergi and husk charcoal into industrial products: (1). Recommendations for the utilization of biomass for bioenergi; (2). Recommendations for the utilization of rice husk waste into bioenergi products in the form of biopellets; (3). Recommendations for the utilization of rice husk waste into husk charcoal; (4) Application of husk charcoal for various applications in the industrial field; 5). Policy directions for increasing the added value of rice plant waste can be a recommendation in increasing the use of renewable energy and the economy for farmers and industry players in Lebak Regency.

Keywords: Policy brief, Rice Waste, Sustainability, Value Added, Industry